

**POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI MENGANTI DI
DESA KARANGDUWUR KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

***POTENTIAL AND DEVELOPMENT OF MENGANTI BEACH TOURISM OBJECT IN
KARANGDUWUR VILLAGE, AYAH SUBDISTRICT, KEBUMEN REGENCY***

Oleh : Puji Wahyu Widayat, Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
pujiwahyuwidayat@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) Prasarana dan Sarana Obyek Wisata Pantai Menganti, (2) Potensi Obyek Wisata Pantai Menganti, (3) Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi kondisi fisik yang ada di Obyek Wisata Pantai Menganti, dan kondisi sosial meliputi penduduk setempat (1414 orang), pengelola (39 orang) dan wisatawan (84.500 orang). Sampel penduduk setempat dan pengelola diambil menggunakan teknik *purposive random sampling*. Sampel wisatawan diambil menggunakan teknik *incidental sampling*. Jumlah sampel pengelola tujuh orang, penduduk setempat 77 orang dan wisatawan 100 orang ditentukan dengan rumus Slovin. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket digunakan untuk wawancara penduduk setempat, pengelola dan wisatawan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ketersediaan prasarana dan sarana menurut penduduk sekitar (68,83 persen) kurang baik, menurut pengelola (71,42 persen) sudah baik, menurut wisatawan (55 persen) kurang baik. (2) Potensi pariwisata Pantai Menganti meliputi luas lahan, lingkungan alam, TPI, besar gelombang, kondisi wilayah dan dukungan penduduk sekitar. (3) Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti; (a) Pengembangan wisata alam memanfaatkan lingkungan alamnya. (b) Pengembangan wisata kuliner dengan potensi yang ada. (c) Menambah dan memperbaiki prasarana dan sarana yang belum optimal. (d) Meningkatkan kualitas SDM. (e) Mengadakan agenda pementasan atraksi budaya. (f) Meningkatkan intensitas promosi melalui berbagai media.

Kata kunci: potensi, pengembangan, obyek wisata, pantai menganti

ABSTRACT

This research aims to assess (1) The Infrastructure in Menganti Beach Tourism Object, (2) The Potential of Menganti Beach Tourism Object, (3) The Development of Menganti Beach Tourism Object. This research used quantitative and descriptive approach as the framework. The population in this research include physical conditions exist in Menganti Beach Tourism Object and the social conditions include locals (1414 people), managers (39 people) and tourists (84.500 people). Sample of local residents and managers are taken using purposive random sampling technique. Tourists sample were taken using incidental sampling technique. The total sample of 7 managers, 77 locals and 100 people are determined by the Slovin formula. Methods of data collection is using observation, documentation, and questionnaire

used to interview the local residents, managers and tourists. The data were analyzed using descriptive quantitative technique. The research showed: (1) Availability of infrastructures and facilities according to residents is around (68.83 percent) less favourable, according to the manager (71.42 percent) favourable, according to the tourists (55 percent) less favourable. (2) Menganti Beach Tourism Potential covers land area, natural environment, fish auction, great wave, the condition of the area and local people support. (3) The Development of Menganti Beach Tourism Object; (a) The development of nature tourism object utilizing natural environment. (b) The Development of culinary tour with the existing potential. (c) Increase and improve unoptimal infrastructures. (d) Improve the quality of human resources. (e) Hold agendas staging cultural attractions. (f) Increase the intensity of the promotions through various media.

Keywords: potential, development, tourism, Menganti beach

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki ciri khas sebagian besar wilayahnya berupa perairan diantara pulau-pulau yang ada. Kepulauan Indonesia membentang luas dari Sabang sampai Merauke memiliki keanekaragaman budaya, suku bangsa dan keindahan alam yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU RI No. 10 Tahun 2009).

Sektor pariwisata dapat menambah pendapatan asli daerah dan masyarakat sekitar pariwisata. Pemasukan devisa dari sektor non migas perlu perhatian yang lebih serius dalam hal pengelolaan. Pengembangan pariwisata pada suatu

daerah tujuan wisata, baik wisata secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pengembangan perekonomian daerah atau negara tersebut, dengan kata lain pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak (Oka A. Yoeti, 1997: 33).

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah, yang terletak pada jalur pantai selatan. Pantai Menganti terletak di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah. Pantai Menganti memiliki wilayah perbukitan batu gamping dan tebing yang berbatasan langsung dengan bibir pantai. Pantai Menganti dibuka untuk umum oleh pemerintah desa setempat pada awal tahun 2011.

Pantai Menganti pada mulanya merupakan pantai untuk mendaratnya perahu nelayan dan tempat pelelangan

ikan, lalu mulai dikembangkan sebagai obyek wisata andalan di Desa Karangduwur. Terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang sampai sekarang masih berfungsi dengan baik. Beberapa fasilitas di obyek wisata sudah tersedia seperti toilet, mushola, tempat parkir seadanya, dan *homestay* yang baru selesai dibangun awal tahun 2014. Daya tarik obyek wisata lain terdapat di sekitar Pantai Menganti sehingga Pantai Menganti dapat dijadikan sebagai pusat daya tarik wisata. Obyek wisata lain yang masih dalam lingkup Desa Karangduwur antara lain Air Terjun Sawangan dan Sawangan Adventur serta Tanjung Nagasari yang merupakan tempat sarang burung walet. Beberapa variasi obyek wisata yang terdapat di sekitar Pantai Menganti antara lain Pantai Logending, Pantai Pecaron, Pantai Karangbolong, Pantai Suwuk, Goa Petruk, Goa Barat, dan Goa Jatijajar yang letaknya tidak terlalu jauh dari Pantai Menganti.

Obyek Wisata Pantai Menganti dikelola oleh Pemerintah Desa Karangduwur beserta beberapa lembaga yang ada di desa tersebut. Beberapa lembaga yang ikut mengelola wisata Pantai Menganti yaitu Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Badan Perwakilan Desa (BPD), serta Karangtaruna Desa Karangduwur. Pengelolaan Obyek Wisata Pantai Menganti dilakukan secara mandiri,

tanpa adanya pihak ketiga atau swasta. Tujuan dari pengelolaan mandiri yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangduwur.

Data di lapangan menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam hal prasarana dan sarana yang menjadikan masalah bagi wisatawan yang akan berkunjung, seperti akses jalan yang berbahaya, sempit, jalan yang rusak serta minimnya angkutan umum menuju obyek wisata menyurutkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Menganti. Akses jalan menuju Pantai Menganti menjadi permasalahan pokok karena jalan yang melewati perbukitan dengan tanjakan dan turunan yang curam mengharuskan pengguna jalan untuk waspada melewati jalan tersebut. Kurangnya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam penyediaan akses jalan yang aman dan nyaman menjadi hambatan bagi obyek wisata agar layak diprioritaskan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dikunjungi.

Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti untuk saat ini masih jauh dari baik, karena masih banyak permasalahan yang ada. Masalah yang timbul karena pengembangan ini yaitu pada bangunan fasilitas yang tidak tertata dan belum memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti tempat parkir yang masih sempit, mushola yang kecil dan toilet yang sedikit.

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu digali potensi dan arahan pengembangan obyek wisata Pantai Menganti di masa yang akan datang, agar obyek wisata ini menjadi obyek wisata unggulan yang menarik pengunjung dan mendukung obyek wisata yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul " Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen ".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif. Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat (Wardiyanta, 2006 : 5). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013 : 11). Dalam mengungkapkan suatu masalah dan fakta-fakta yang ada, terkadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian ini,

membahas tentang pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini meliputi kondisi fisik yang ada di Obyek Wisata Pantai Menganti, dan kondisi sosial meliputi kepala keluarga (1.414 kepala keluarga), pengelola (39 orang), dan wisatawan (84.500 pengunjung). Sampel kepala keluarga dan pengelola menggunakan teknik *purposive random sampling*. Sampel wisatawan menggunakan teknik *insidental sampling*. Jumlah sampel pengelola tujuh orang, kepala keluarga 77 orang dan wisatawan 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket digunakan untuk wisatawan dan kepala keluarga dan wawancara untuk pengelola. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif.

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010 : 161). Variabel atau fokus dalam penelitian ini adalah : ketersediaan prasarana dan sarana, potensi, dan pengembangan obyek wisata Pantai Menganti.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah Kabupaten

Kebumen pada bulan Agustus sampai dengan November tahun 2015.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Mendapatkan data yang bermutu dalam penelitian merupakan sebuah keharusan karena kualitas penelitian bergantung pada kualitas data yang didapat. Pengambilan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh. Nazir, 2011: 174). Dengan teknik pengumpulan data maka seorang peneliti dapat memadukan permasalahan penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Kondisi Fisik Obyek Wisata Pantai Menganti

Luas wilayah Obyek Wisata Pantai Menganti adalah 15 ha. Kondisi Pantai Menganti indah, bersih, dan berpasir putih. Terdapat mata air sebagai sumber utama kebutuhan akan air bersih di Obyek Wisata Pantai Menganti. Penggunaan lahan di Obyek Wisata Pantai Menganti adalah untuk perkebunan, ladang/tegalan, semak belukar, tempat berdagang, penginapan dan lahan kosong di sekitar kawasan obyek

wisata. Tersedia prasarana dan sarana antara lain toilet, warung, mushola, tempat parkir, *homestay*, menara mercusuar, *camping ground*, loket retribusi, TPI, dan *shuttle*.

Kondisi Sosial Obyek Wisata Pantai Menganti

Kepala Keluarga

Sebagian besar responden (93,50 persen) menyatakan dengan adanya obyek wisata mendatangkan manfaat yang baik bagi penduduk setempat. Manfaat yang diperoleh dengan adanya obyek wisata ini adalah mengurangi angka pengangguran karena terbukanya lapangan kerja baru. Tanggapan penduduk setempat terhadap Obyek Wisata Pantai Menganti yaitu kondisi jalan menuju obyek wisata jelek (62,34 persen) dan kondisi prasarana dan sarana obyek wisata kurang (68,83 persen).

Pengelola

Sebagian besar responden menilai kondisi jalan menuju obyek wisata baik (71,42 persen), karena lebih baik dari yang sebelumnya. Sebanyak (57,14 persen) dari pengelola menyatakan pengembangan obyek wisata telah berkembang dengan baik, sisanya menyatakan cukup berkembang (42,86 persen). Pengembangan obyek wisata ini sudah baik, tetapi tetap diperlukan upaya

pengembangan lebih lanjut dengan program-program baru.

Wisatawan

Sebagian besar wisatawan (81 persen) tertarik untuk mengunjungi Obyek Wisata Pantai Menganti karena panorama alamnya yang indah. Banyak wisatawan menyatakan kondisi jalan menuju obyek wisata jelek (53 persen) serta prasarana dan sarana obyek wisata kurang (55 persen). Banyak wisatawan yang berkunjung (61 persen) menyatakan puas setelah mengunjungi obyek wisata

Ketersediaan Prasarana dan Sarana di Obyek Wisata Pantai Menganti

Atraksi yang disajikan di Obyek Wisata Pantai Menganti yang paling diminati wisatawan yaitu saung yang terdapat di bukit tepi pantai, karena dari tempat ini wisatawan dapat menikmati pemandangan di Pantai Menganti. Ada menara mercusuar peninggalan Belanda yang dibangun tahun 1915 yang terletak di bukit sisi selatan. Obyek wisata pantai menganti menyediakan *camping ground* untuk wisatawan yang ingin berkemah. Terdapat goa menganti di tepi pantai menganti di sebelah barat daya yang dapat dijangkau wisatawan, tetapi goa ini akan terkena air laut saat pasang. Ada TPI yang menjadi pusat penjualan ikan di Pantai Menganti.

Sarana merupakan penunjang prasarana yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan diantaranya yaitu: 1) loket retribusi terletak di pintu masuk obyek wisata, 2) tempat parkir kendaraan berada di sebelah barat dan sisi timur pantai, 3) warung menyediakan makanan, minuman serta souvenir yang dibutuhkan wisatawan, 4) mushola yang tersedia di beberapa lokasi, 5) toilet yang ada di obyek wisata masih sedikit, 6) *homestay* ditujukan untuk wisatawan yang ingin menginap di pantai, 7) *shuttle* merupakan fasilitas untuk mengantarkan wisatawan dari loket retribusi ke pantai dan sebaliknya.

Tanggapan mengenai prasarana dan sarana sebagian besar penduduk setempat (68,83 persen) menyatakan kondisi prasarana dan sarana di obyek wisata tidak baik. Pengelola (71,42 persen) menyatakan kondisi prasarana dan sarana di obyek wisata baik, menurut mereka fasilitas yang ada sudah lebih baik dari yang sebelumnya. Lebih dari sebagian wisatawan (55 persen) menganggap kelengkapan prasarana dan sarana tidak baik/kurang.

Potensi Obyek Wisata Pantai Menganti

Potensi yang dimiliki Obyek Wisata Pantai Menganti dari hasil penelitian yaitu adanya lahan yang masih luas. Lahan yang masih luas ini dapat dijadikan modal

pembangunan dan pengembangan prasarana dan sarana di masa yang akan datang. Potensi lainnya yaitu keindahan alamnya yang menjadi daya tarik utama Obyek Wisata Pantai Menganti. Pemandangan alam, perbukitan hijau, goa di tepi pantai, pasir putih dan *sunset* menjadi daya tarik obyek wisata. Ombak yang besar serta bentuk pantai yang memungkinkan untuk dilakukan kegiatan berselancar/ *surfing*. Adapun potensi sosial yaitu masyarakat yang ramah dan siap bekerjasama dalam pengembangan pariwisata Pantai Menganti.

Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti

Ada 6 alternatif pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti yaitu yang pertama mengembangkan Obyek Wisata Pantai Menganti menjadi wisata alam (*natural tourism*) dengan memanfaatkan lingkungan alam di Obyek Wisata Pantai Menganti melalui program pembuatan *track hiking*, pembuatan wahana *outbond*, perluasan area *camping ground*, dan penyediaan jasa guide *surfing* dan *snorkeling*. Kedua yaitu pengembangan wisata kuliner dengan memanfaatkan TPI sebagai penyedia bahan kuliner *seafood*. Wisatawan dapat menikmati kuliner *seafood* dari warung-warung makan menyediakan menu makanan *seafood* yang bahan utamanya didapat dari TPI. Ketiga

yaitu dengan menambah dan memperbaiki prasarana dan sarana yang belum optimal. Fasilitas yang perlu ditambah seperti tempat parkir, aula, pusat informasi, halte shuttle. Sedangkan fasilitas yang perlu diperbaiki yaitu akses jalan menuju obyek wisata. Keempat yaitu meningkatkan kualitas SDM yang terlatih, terdidik, terampil untuk daya saing dalam pengembangan obyek wisata. Peningkatan SDM dapat diupayakan dengan memberikan pendidikan kepariwisataan yang mendalam, sehingga pengelola mengetahui bagaimana menjalankan industri pariwisata Pantai Menganti dengan baik dan tepat. Kelima yaitu mengadakan agenda pementasan atraksi budaya untuk menarik kunjungan wisatawan. Pementasan atraksi secara rutin yang diadakan di Obyek Wisata Pantai Menganti akan menjadi daya tarik wisatawan. Keenam yaitu meningkatkan intensitas promosi obyek wisata ke masyarakat umum. Promosi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informatika salah satunya dengan membuat situs ataupun web mengenai pariwisata Pantai Menganti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar penduduk setempat (68,83 persen) menganggap kondisi prasarana dan sarana di obyek wisata tidak baik. Pengelola (71,42 persen) menyatakan kondisi prasarana dan sarana di obyek wisata baik, menurut mereka fasilitas yang ada sudah lebih baik dari yang sebelumnya. Lebih dari sebagian wisatawan (55 persen) menganggap kelengkapan prasarana dan sarana tidak baik/kurang.
2. Potensi yang dimiliki Obyek Wisata Pantai Menganti dari hasil penelitian yaitu: a) Adanya lahan yang masih luas. b) Salah satu daya tarik utama Obyek Wisata Pantai Menganti yaitu keindahan alamnya. c) Adanya TPI menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan berrekreasi sekaligus menikmati kuliner *seafood* yang ada di Pantai Menganti. d) Ombak yang besar serta bentuk pantai yang memungkinkan untuk dilakukan kegiatan berselancar/ *surfing*. e) Masyarakat yang ramah dan siap bekerjasama dalam pengembangan pariwisata Pantai Menganti.
3. Pengembangan Obyek Wisata Pantai Menganti melalui beberapa program antara lain: a) Pengembangan wisata alam (*natural tourism*) dengan memanfaatkan lingkungan alam di Obyek Wisata Pantai Menganti. b) Pengembangan wisata kuliner. c)

Menambah dan memperbaiki prasarana dan sarana yang belum optimal. d) Meningkatkan kualitas SDM yang terlatih, terdidik, terampil untuk daya saing dalam pengembangan obyek wisata. e) Mengadakan agenda pementasan atraksi budaya untuk menarik kunjungan wisatawan. f) Meningkatkan intensitas promosi obyek wisata ke masyarakat umum.

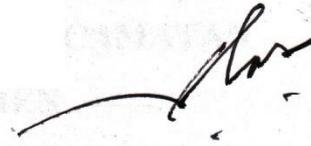
Saran

1. Bagi Pengelola
 - a. Pengelola seharusnya mempertimbangkan adanya perbaikan dan penambahan prasarana dan sarana Obyek Wisata Pantai Menganti untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar Obyek Wisata Pantai Menganti berkembang lebih baik.
 - b. Diperlukan kerjasama antara pengelola, wisatawan dan penduduk setempat untuk selalu menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kelestarian Obyek Wisata Pantai Menganti.
 - c. Pengelola sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi agar obyek wisata menjadi lebih dikenal di kalangan masyarakat luas.

2. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pengembangan khususnya dari segi pendanaan Obyek Wisata Pantai Menganti dalam upaya perbaikan dan penambahan prasarana dan sarana pariwisata..

Reviewer



(Dr. Hastuti, M.Si)
NIP. 19620627 198702 2 001

DAFTAR PUSTAKA

Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Oka. A. Yoeti. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi